Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page 18623-18644

Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sawahlunto

Boby Lesmana[1], Nurhayati[2], Sefli Diana Roza[3], Helvita Roza[4]
[1,2,3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
[4]Program Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Corresponding Author: Boby Lesmana, e-mail: bobymei97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto, tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS 29. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto yang berjumlah 40 orang. Dengan menggunakan total sampling, maka didapatkan sampel 40 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dari variabel kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan, Y = 7.253 + 0.402 X1 + 0,399 X2 + e. Dari uji t yang dilakukan didapatkan variabel X1 kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan dengan nilai variable 3,540 > 2,036 dan nilai tingkat signifikasi 0,001 < 0,05. Variabel X2 fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjungan dengan nilai variabel (2.828 > 2.036) dan nilai tingkat signifikasi 0,008 > 0,05. Dilihat dari uji f yang dilakukan didapat bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh secara simultan terhadap minat kunjungan, bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (46.099 > 3.29), dengan probabilitas signifikansinya <0,001 jauh dibawah 0,05. Hal ini dapat dilihat dari nilai R *Square* sebesar 0,742 atau 74,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 25,8%.

Kata Kunci : Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan.

ABSTRACT

This research was conducted at the Sawahlunto City Library and Archives Service, the purpose of this research was to determine the effect of service quality and library facilities on visiting interest in the Sawahlunto City Library and Archives Service. The method used in this research is a quantitative method using SPSS 29. In this research, the population is visitors to the Sawahlunto City Library and Archives Service, totaling 40 people. By using total sampling, a sample of 40 people was obtained. The data collection technique used was a questionnaire. Based on multiple linear regression analysis of the service quality and library facilities variables on visiting interest, Y = 7.253 + 0.402 X1 + 0.399 X2 + e. From the t-test conducted, it was found that the X1 service quality variable had a significant effect on visiting interest with a variable value of 3.540> 2.036 and a significance level value of 0.001 <0.05. The X2 variable of library facilities has a significant influence on the interest in visiting with a variable value (2,828 > 2,036) and a significance level value of 0.008 > 0.05. Judging from the f test conducted, it was found that the quality of service and library facilities simultaneously influenced the interest in visiting, that f count > f table (46,099 > 3.29), with a significance probability of <0.001 far below 0.05. This can be seen from the R Square value of 0.742 or 74.2% and the rest was influenced by other variables not included in this study of 25.8%.

Keywords: The Influence of Service Quality and Library Facilities on Visiting Interest.

.

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Peranan manajemen, khusunya manajemen sumber daya manusia mengubah semua pegawai menjadi lebih terorganisir, diarahkan sedemikian rupa sehingga suatu Instansi bekerja menuju pencapaian

tujuan mengelola sumber daya manusia menjadi hal yang teramat penting pada abad ini, demikian dikemukakan oleh Schuler dan Jackson dalam, (Ii & Pustaka, 2020). Pernyataan tersebut tidaklah terbantahkan, mengingat sumber daya manusia menjadi sentral pencapaian tujuan instansi. Sumber daya manusia dipandang sebagai aset paling penting dalam suatu instansi. Hal itu diakibatkan manusia menjadi pelaku utama yang akan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh instansi seperti sumber daya materil. Oleh sebab itu, dalam mengelola sumber daya materil tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, berbagai sumber daya yang melimpah ruah jika tidak diikuti dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi percuma karena tidak dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Setiap instansi pemerintah ataupun swasta akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi.

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini banyak mempengaruhi kehidupan dalam berbagai aspek, termasuk pula pada aspek pendidikan, hingga Instansi Pemerintahan. Pesatnya perkembangan teknologi dan pusat-pusat informasi yang lebih menarik, tempat hiburan, entertaiment, dan acara televise membuat seakan dunia pendidikan berada pada angka kedua setelah dunia hiburan karna tingginya peminat dunia hiburan daripada dunia pendidikan. Tak terlepas pada perpustakaan yang menjadi salah satu aset pendidikan dalam dunia intelektual untuk penunjang kecerdasan bangsa,(Prasetyo, dkk. 2026).

Kebutuhan masyarakat terhadap suatu informasi dan edukasi merupakan suatu tantangan tersendiri bagi penyedia jasa informasi dan edukasi yang ada di Indonesia. Maka dari itu pemerintah menyediakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai informasi dan edukasi berupa perpustakaan baik di sekolah-sekolah, perguruan tinggi hingga perpustakaan umum yang ada pada setiap daerah. Perpustakaan hadir bukan hanya pada dunia pendidikan saja namun juga pada masyarakat luas seperti jenis perpustakaan umum untuk masyarakat di suatu daerah. Salah satu contoh perpustakaan umum yaitu perpustakaan kabupaten/kota. Dunia perpustakaan yang terus berkembang dan bergerak menggunakan pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi sebuah perubahan yang sangat cepat dari setiap aspek perpustakaan. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan. Menurut Priyono dalam, (Sarah, D. S. (2026). pustakawan merupakan seseorang yang memiliki pendidikan perpustakaan secara formal serta bekerja pada sebuah institusi perpustakaan atau sejenisnya.

Fasilitas yang lengkap tidak akan berpengaruh atau memberikan kepuasan kepada masyarakat ketika pustawakaan memberikan pelayanan yang kurang baik, maka dari itu Kualitas pelayanan perpustakaan ditentukan oleh pustakawan karena pustakawan yang akan menentukan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Kinerja pustakawan yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang baik agar dapat memberikan kepuasan kepda masyarakat atau pemustakanya, salah satunya pada perpustakaan

umum. Kualitas pelayanan harus dilakukan dengan baik agar masyarakat yang menerima pelayanan merasa puas dan menerima palayanan yang diberikan, (Dina, P. 2026).

Kualitas Pelayanan merupakan suatu kegiatan memberikan manfaat untuk kepentingan umum dengan mutu yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan, perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan yang mampu memberikan nilai tambah bagi pengunjung perpustakaan perpustakaan, diperlukan pelayanan prima agar pelayanan yang diberikan dapat memenuhi kepuasan pengunjung perpustakaan, (Isnaini Fathoni & Siyamto, 2022). Khusus di dunia Pendidikan dan ilmu pengetahuan fasilitas jasa seperti buku bacaan merupakan penentu dalam membantu dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan ilmu pengetahuan suatu bangsa maka sudah pasti bangsa tersebut akan menjadi bangsa yang maju dan terdepan. Memasuki era globalisasi seperti saat ini masyarakat mulai menginginkan segala sesuatu yang terbaru dan lebih modern sebagai tolak ukur menuju modernisasi. Begitu juga dengan dunia baca tulis. Masyarakat pun mulai menyadari bahwa ilmu pengetahuan sangat penting untuk menunjang masa depan masyarakat itu sendiri. Dan untuk menunjang semua itu dibutuhkan fasilitas yang memadai sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar.

Tak terlepas pada kreatifitas pustakawan untuk membuat perpustakaan lebih menarik agar peminat dunia pendidikan dalam hal ini terfokus pada perpustakaan dapat lebih banyak dari pada dunia hiburan. Pada dasarnya peminat perpustakaan dapat bangkit apabila adanya ketertarikan pada perpustakan itu sendiri, baik 2 ketertarikan terhadap lingkungan, lokasi, tempat, suasana, pelayanan, bahkan terhadap gedung perpustakaan tersebut. Dengan adanya hal-hal menarik yang dapat di temui pemustaka dan memberikan efek kenyamanan maka dengan begitu akan memberikan penilaian tersendiri sehingga menimbulkan keinginan untuk datang kembali untuk berkunjung yang sering pula disebut dengan minat kunjung. Agar minat kunjung di perpustakaan mengalami peningkatan, perpustakaan harus memperhatikan beberapa hal selain koleksi perpustakaan, seperti lokasi, tataruang, suasana dan pelayanan perpustakaan itu sendiri. Dengan demikian maka pemustaka merasa nyaman dan tidak mudah bosan dengan apa yang di suguhkan perpustakaan, (Rahmadi Islam, 2018)

Salah satu hal yang dapat menarik minat kunjungan seseorang untuk datang berkunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto yakni adanya Layanan Perpustakaan yang baik, serta dilengkapi dengan fasilitas 2 gedung layanan perpustakaan yaitu Perpustakaan Umum Muhammad Yamin dan Perpustakaan Umum terdapat ruang baca yang nyaman, dilengkapi dengan Ac, Wifi, serta kelengkapan buku. Berdasarkan pengamatan sementara penulis pada objek penelitian pada Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto ditemukan beberapa fenomena yang terjadi yaitu dalam melaksanakan Pelayanan Perpustakaan yang berkualitas di perlukan pegawai yang berpengalaman dan menguasai di bidang ilmu perpustakaan. Dan dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Sawahlunto terkendala dengan terbatasnya jumlah pegawai dengan SDM Ilmu Perpustakaan (Wulandari, dkk, 2025). Dengan perkembangan teknologi informasi dimana masyarakat cenderung lebih memanfaatkan perangkat elektronik dari pada membaca, maka perlu peningkatan fasilitas serta layanan agar masyarakat tetap berkunjung keperpustakaan. Perlunya penyediaan fasilitas sarana yang mengikuti perkembangan teknologi seperti peningkatan Kapasitas Internet gratis dan peralatan penunjang terkait SDM pengelola yang menguasai teknologi agar masyarakat tetap berkunjung ke perpustakaan, Berdasarkan fenomenal dari survey latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat kunjungan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto".

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai, juga sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam suatu penelitian. Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat diidentifikasi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat Kunjungan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto;
2. Untuk mengetahui apakah Fasilitas Perpustakaan berpengaruh terhadap Minat Kunjungan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto;
3. Untuk mengetahui apakah Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan berpengaruh terhadap pada Minat Kunjungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang gunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu prosedur atau metode cara pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan, peristiwa atau sesuatu yang sedang berlangsung pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang terjadi dengan melakukan analisis statistika, (Amri, C., Roza, H., & Wira, S. (2025). Objek telahan metode penelitian kuantitatif ini adalah untuk Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Sawahlunto. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, (Bagea, I., & Bakar, M. D. A. 2025) : Data kualitatif adalah data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung, dan diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, (Kusumastuti, dkk, 2025).

Jenis data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka-angka bukan bentuk kata-kata. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, (Haifa, dkk. 2025). Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (primer), dimana dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) yang dibagikan dan diisi oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kreativitas, inovasi dan kepuasan konsumen. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui suatu media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian dengan data primer yaitu dengan penyebaran kuisioner.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip dan merangkum data yang berkaitan dengan jurnal penelitian atau literature lainya. Teknik ini memperoleh data primer adalah dengan melakukan pengamatan langsung ditempat yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara: Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek peneliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini tujuannya dilakuakannya wawancara adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai analisis kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan kepuasan konsumen. Kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan menjawab serta mengisi daftar pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada responden. Dalam kuisioner, ketiga variabel tersebut terdiri dari 10 item kuesioner dan masing-masing item akan diukur dengan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu, misal sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto yaitu data kunjungan rata rata harian.

Tabel 1. Data Pengunjung rata rata harian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto

No	Pengunjung	Jumlah
1.	SD	50
2.	SMP	41

3.	SMA	30
1.	Total	121

(Sumber: Data Dari Bagian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2018). Pengertian lainnya, (Wardana, dkk. 2026) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling, (Sugiyono, 2018) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih kriteria Siswa SD, SMP yang berjumlah 40 orang.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, (Parmin, Y.2026). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berkaitan dengan penelitian ini maka variabel dependen dan independen diuraikan sebagai berikut : Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain, (Hafizurrahman, H., Saputri, M., Siahaan, D. N., & Hasanah, F.2026). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah: X_1 = Kualitas Pelayanan dan X_2 = Fasilitas Perpustakaan

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, (Maftuh, M. S. J. 2026). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Kunjungan. Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner. Berikut penulis sajikan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas Pelayanan merupakan suatu kegiatan memberikan manfaat untuk kepentingan umum dengan mutu yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan pengunjung	1. bukti fisik 2. tepat 3. relavan	Likert

2	Fasilitas Perpustakaan (X2)	Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.	1.Kepuasan 2.Perlengkapan 3.perencanaan	Likert
3	Minat Kunjungan (Y)	Minat berkunjung pada dasarnya adalah perasaan ingin mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi	1. kualitas 2. pelayanan 3. Sarana Prasarana 4. SDM	Likert

Penelitian ini disusun menggunakanl skala Likert. Skala inil banyak digunakan karena skala ini memberi peluang kepada responden untuk mengepresikan perasaan mereka dalam bentuk berjenjang, mulai dari tingkat yang baik ke yang tidak baik Dalam penelitian ini menggunakan pembobotan seperti yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini berikut :

Tabel 3. Alternatif jawaban Responden

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono 2012:93)

Teknik Analisis Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendenifisikan suatu variabel. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapka czn sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrument dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi yaitu correlation $r > r_{tabel}$ sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah dengan nilai correlation rhitung. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabilitas hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan handal apabila nilai croanbach alpha (a) lebih besar dari 0,6. Namun apabila nilai croanbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner dianggap kurang handal sehingga apabila dilakukan penelitian ulang terhadap variabel-variabel tersebut pada waktu dan dimensi yang berbeda, kesimpulannya akan berbeda. Uji statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka. Data pada penelitian ini merupakan data ordinal. Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$Y = a + b_1 . X_1 + b_2 . X_2 + e$

Dimana:

Y = Minat kunjungan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Fasilitas Perpustakaan

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin jauh.

Uji Hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pertanyataan secara statistika dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pertanyaan tersebut, (Samosir, T., & Amir, A.2026).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengujikan seberapa pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan.

1. H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan, artinya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel}, berarti t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_o, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_o ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan, artinya jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel}, berarti t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk menguji pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan.

1. H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan, artinya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel}, berarti F_{hitung} berada di daerah penerimaan H_o, maka kedua variabel independen secara serentak tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_o ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan, artinya jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel}, berarti F_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a, maka kedua variabel independen memiliki pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 40 orang responden pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto dapat diperoleh gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel 4.1. berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	11	27,5
Perempuan	29	72,5
Jumlah	40	100

Sumber: hasil dari penyebaran kuesioner

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang atau 27,5%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang atau dengan persentase 72,5%.

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 40 orang responden dapat diperoleh gambaran mengenai responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	S.2	5	12,5
2	S.1	7	17,5
3	D3 (Diploma)	7	17,5
4	SMA/Sederajat	10	25
5	SLTP/Sederajat	6	15
6	SD	5	12,5
	Jumlah	40	100

Sumber: Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 10 orang atau 25%, disusul D3 dan S.1 sebanyak 7 orang atau 17,5%, kemudian SLTP sebanyak 6 orang atau 15% dan yang terakhir yaitu S2 sebanyak 5 orang.

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner kepada 40 orang responden dapat diperoleh gambaran mengenai responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	< 30 Tahun	9	11,4%
2.	> 30 Tahun	31	88,6%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Hasil dari Penyebaran Kuesioner

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden yang berumur kurang dari 30 tahun sebanyak 9 orang atau 11,4%, sedangkan responden yang berumur lebih dari 30 tahun sebanyak 31 orang atau dengan persentase sebanyak 88,6%.

Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Adapun data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengisian kuesioner oleh responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data meliputi :

Uji Keabsahan Data

Uji Validitas

Uji validasi merupakan uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran data digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam mendenifisikan suatu variabel. Uji validasi menggunakan bantuan kuesioner yang disusun berdasarkan variable penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 40 pengunjung Dinas Perpustakaan dan Keaarsipan yang menjadi responden. Kuesioner disusun dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 item pertanyaan, 10 item pertanyaan untuk variabel kualitas pelayanan (X_1), 10 item pertanyaan untuk variabel fasilitas perpustakaan (X_2), dan 10 item pertanyaan untuk variabel minat kunjungan (Y), dimana seluruh item pertanyaan dikategorikan valid dengan syarat r_{hitung} atau nilai kolom *total Correlation* lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 dan df = n-2. Dalam hal ini r_{tabel} ditetapkan sebesar 0.320 berdasarkan r_{tabel} dan ketentuan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan <0,05 dan bernilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikan >0,05 dan bernilai negatif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan pengujian validitas terhadap variabel diatas dengan bantuan SPSS 29 maka dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X_1)

Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1.1	0,868	0,320	Valid
X1.2	0,903	0,320	Valid
X1.3	0,887	0,320	Valid
X1.4	0,862	0,320	Valid
X1.5	0,698	0,320	Valid
X1.6	0,685	0,320	Valid
X1.7	0,554	0,320	Valid
X1.8	0,712	0,320	Valid
X1.9	0,763	0,320	Valid
X1.10	0,568	0,320	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Dari tabel 7. dapat dilihat pada total *Corrolation* nilai korelasi yang didapat. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (*person product moment*) pada signifikan 0,05 dengan uji kedua sisi dan jumlah data atau sampel menggunakan rumus R df = n-2 (df = 40-2 = 38) n = 38, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,320 dari analisis diatas diketahui keseluruhan item penempatan pegawai adalah valid atau akurat, terbukti

dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam pengujian penempatan pegawai dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Untuk variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan karir. Pada dasarnya variabel fasilitas perpustakaan ini terdiri dari 10 pertanyaan. Bedasarkan hasil pengujian validitas data yang telah dilakukan diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Validitas Fasilitas Perpustakaan (X_2)

Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X2.1	0,539	0,320	Valid
X2.2	0,530	0,320	Valid
X2.3	0,718	0,320	Valid
X2.4	0,742	0,320	Valid
X2.5	0,835	0,320	Valid
X2.6	0,637	0,320	Valid
X2.7	0,684	0,320	Valid
X2.8	0,580	0,320	Valid
X2.9	0,561	0,320	Valid
X2.10	0,811	0,320	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Dari tabel 8 dapat dilihat pada total *Corrolation* nilai korelasi yang didapat. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} (*person product moment*) pada signifikan 0,05 dengan uji kedua sisi dan jumlah data atau sampel menggunakan rumus R df = n-2 (df = 40-2 = 38) n = 38, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,320. Dari analisis diatas diketahui keseluruhan item fasilitas perpustakaan adalah valid atau akurat, terbukti dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam pengujian fasilitas perpustakaan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Sedangkan untuk variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat kunjungan. Pada dasarnya variabel ini terdiri dari 10 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengujian validitas data yang dilakukan, diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 9. Uji Validitas Minat Kunjungan (Y)

Items	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Y.1	0,584	0,320	Valid
Y.2	0,857	0,320	Valid
Y.3	0,870	0,320	Valid
Y.4	0,812	0,320	Valid
Y.5	0,829	0,320	Valid
Y.6	0,565	0,320	Valid
Y.7	0,461	0,320	Valid
Y.8	0,603	0,320	Valid
Y.9	0,553	0,320	Valid
Y.10	0,443	0,320	Valid

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel minat kunjungan sudah valid atau akurat, terbukti dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan pada variabel minat kunjungan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Ghozali dalam, (Ardista 2021) mengemukakan sebuah kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan program SPPS 29. Adapun uji reliabilitas yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	N of Items	Kesimpulan
Kualitas Pelayanan (X_1)	0,911	10	Reliabel
Fasilitas Perpustakaan (X_2)	0,820	10	Reliabel
Minat Kunjungan (Y)	0,864	10	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kualitas pelayanan (X1), fasilitas perpustakaan (X2) dan minat kunjungan (Y) menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Angka ini menunjukan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas atau keandalan yang tinggi. Oleh sebab itu, seluruh item pertanyaan pada ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat terus digunakan dalam tahap pengajuan hipotesis selanjutnya.

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh satu atau beberapa variabel bebas (*independent*) yaitu kualitas pelayanan (X_1), dan fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu minat kunjungan (Y). Metode regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 29. Bedasarkan pengujian, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 11. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.835	4.050		2.019	,052
Kualitas Pelayanan (X1)	.347	.098	.507	3.540	,001
Fasilitas Perpustakaan (X2)	.446	.158	.405	2.828	.008

a. Dependent Variable: Minat Kunjung (Y)
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Bedasarkan hasil yang didapatkan pada tabel 4.8 diatas, terdapat hubungan positif antara kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ atau $Y = 7.835 + 0{,}347\ X_1 + 0{,}446\ X_2 + e$

Bedasarkan modal persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat di analisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif yaitu sebesar 7.835. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependent. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Kualitas Pelayanan (X1) dan Fasilitas Perpustakaan (X2) adalah konstan 0 maka Minat Kunjungan (Y) sudah ada sebesar 7.835 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pertama (b_1) pengaruh minat kunjungan adalah 0,347 bernilai positif. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan (X_1) bila terjadi peningkatan 1 satuan, dengan asumsi fasilitas perpustakaan (X_2) bernilai 0 maka minat kunjungan meningkat sebesar 0,347 satuan. Tanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependent.
3. Nilai koefisien regresi kedua (b_2) pengaruh minat kunjungan yaitu sebesar 0,446 adalah positif, artinya jika fasilitas perpustakaan (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi kualitas pelayananan (X_1) bernilai 0 maka minat kunjungan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,446. Tanda positif artinya menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependent.

Uji Determinasi (R^2)

Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang ditujukan dengan presentase. Hasil koofisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi R^2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862[a]	.742	.726	1.62298

a. *Predictors: (Constant), fasilitas perpustakaan (X2) Kualitas Pelayanan (X1)*
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Berdasarkan tabel 12 diatas merupakan hasil pengolahan data untuk melihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukan dari nilai *R Square* sebesar 0,742 atau 74,2%. Hasil ini berarti variabel independen kualitas pelayanan (X_1), dan fasilitas perpustakaan (X_2), memiliki sumbangan pengaruh terhadap variable dependen minat kunjungan (Y) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto sebesar 74,2% sedangkan sisanya sebesar 25,8%. dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Secara Persial atau Individu (Uji t)

Pengujian uji secara parsial atau individu (Uji t) yaitu dengan melakukan analisis pada model apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan sebagian secara signifikan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α= 5%) dan (df = n-k, n adalah sampel dan k adalah variable bebas + variable terikat), maka t_{tabel} dapat dicari dengan df = 40 – 3 = 37, di dapat t_{tabel} sebesar 2.026. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 29 maka hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil uji secara parsial (Uji t) Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.835	4.050		2.019	,052
	Kualitas Pelayanan (X1)	.347	.098	.507	3.540	,001
	Fasilitas Perpustakaan (X2)	.446	.158	.405	2.828	.008

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan (Y)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh kualitas pelayanan (X1) terhadap minat kunjungan (Y).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan sign < a 0,05. Nilai t_{tabel} pada a 0,05 adalah 2,036 Untuk kualitas pelayanan (X_1) nilai t_{hitung} adalah 3,540 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,001. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 3,540 > 2,036 dan nilai tingkat signifikasi 0,001 < 0,05 maka H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

2. Pengaruh fasilitas perpustakaan (X2) terhadap minat kunjungan (Y).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan sign < a 0,05. Nilai t_{tabel} pada a 0,05 adalah 2,036. Untuk variabel fasilitas

perpustakaan (X_2) nilai t_{hitung} adalah 2,828 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,008. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 2,828 > 2,036 dan nilai tingkat signifikasi 0,008 < 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

1. Uji Simultan atau Menyeluruh (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat kunjungan) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto. Bedasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 29 ditemukan hasil pengujian seperti terlihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.853	2	121.427	46.099	<.001[b]
	Residual	84.290	32	2.634		
	Total	327.143	34			

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan (X2), Kualitas Pelayanan (X1)
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 29

Hasil uji F dilihat pada tabel 14 diatas pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} > f_{tabel} dan nilai signifikan < a 0,05 (df = n - k – 1, n jumlah sampel, k variable dependen) dengan df = 40 – 2 - 1 = 37, maka f_{tabel} sebesar 3.29. Dari uji f, diperoleh f_{hitung} sebesar 46.099 dengan tingkat signifikansi <0,001 hal tersebut menunjukkan bahwa f_{hitung} > f_{tabel} (46.099 > 3.29), probabilitas signifikansinya <0.001 jauh di bawah 0,05. Hal ini berarti H3 yang berbunyi: "Diduga adanya pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan. Maka model regresi bisa dikatakan bahwa variabel kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan secara simultan berpengaruh terhadap minat kunjungan

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variabal terikat (minat kunjungan), dan variabel bebas (kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan). Kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan merupakan suatu proses yang sangat menentukan dalam mendapatkan Minat Kunjungan yang kompeten yang dibutuhkan organisasi, dengan penempatan yang tepat dalam posisi jabatan yang tepat dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Minat kunjungan adalah upaya pegawai dan organisasi dalam meningkatkan kompetensi dan potensi dalam menjalankan pekerjaannya melalui pelatihan, penambahan ilmu pengetahuan dan promosi jabatan.

Berdasarkan hasil olahan data pengaruh antara variable penelitian, maka berikut disajikan hasil penelitian tersebut :

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

Variabel Kualitas Pelayanan diuji sebagai prediktor terhadap variabel dependen Minat Berkunjung. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk Kualitas Pelayanan adalah 0.347 dengan signifikansi statistik yang sangat tinggi (p-value = 0.000). Variabel kualitas pelayanan dengan nilai t hitung 3.540 > t table 1,664 dan tingkat signifikansi 0,001< 0,05, yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung. Indikator responsivitas memiliki nilai tertinggi 0,903 dari indikator yang lain. Hal ini menandakan responsivitas layanan di dalam perpustakaan memenuhi apa yang diharapkan oleh pengunjung perpustakaan. Sedangkan indikator kemampuan komunikasi memiliki nilai rata-rata terendah 0,554 yang menandakan bahwa kurangnya karyawan perpustakaan dalam berkomunikasi terhadap pengunjung perpustakaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dkk.(2018), yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat berkunjung. Fiqriansyah (2021), juga menyatakan hal yang sama bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi: Kualitas layanan berpengaruh terhadap minat berkunjung "diterima".

Pengaruh Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

Koefisien regresi yang signifikan statistik pada tingkat signifikansi (5%) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan dan Minat Berkunjung. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Fasilitas Perpustakaan dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0.446 dalam Minat Berkunjung, yang menunjukkan bahwa Fasilitas Perpustakaan memberikan kontribusi positif perpustakaan dengan nilai t hitung 2.828 > t tabel 1,664 dan tingkat signifikansi 0,08 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berkunjung Nilai tertinggi diperoleh pada indikator "Ketersediaan sarana dan prasarana bangunan" dengan nilai indeks sebesar 0,320 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Fasilitas yang memadai di perpustakaan kota sawahlunto mencakup ruang belajar yang nyaman, ruang baca yang cukup, fasilitas penunjang seperti meja, kursi, atau komputer, serta kebersihan dan keamanan bangunan. Dengan adanya fasilitas yang baik, pengguna perpustakaan akan lebih termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal. Sedangkan indikator ketersediaan layanan dalam perpustakaan memiliki nilai terendah yaitu 0,530, hal ini dikarenakan layanan perpustakaan menggunakan sarana internet seperti aplikasi Si Booky, sedangkan layanan di perpustakaan sendiri kurang maksimal. Hasil penelitian ini juga dinyatakan oleh Ubaidah dkk. (2022), yang menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung. Penelitian yang sama juga dinyatakan oleh Husen & Nursia (2018), yang menyatakan pengaruh dari

fasilitas perpusatakaan terhadap minat berkunjung. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi: Fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap minat berkunjung "diterima".

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Sawahlunto.

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui nilai f_{hitung} sebesar 46.099 dengan tingkat signifikansi <0,001 dan diperoleh nilai f_{tabel} 3.29. Hasil pengelolaan peneliti bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ 46.099 > 3.29, probabilitas signifikansinya <0.001 jauh di bawah 0,05 menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan (X1), dan Fasilitas Pelayanan (X2) secara silmutan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Kunjung (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Untuk meningkatkan Minat Kunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah mempertimbangkan kualitas pelayanan dan fasilitas pelayanan yang tepat dalam memberikan kepuasan terhadap pengujung. Dengan memberikan kualitas pelayanan dan fasilitas pelayanan yang tepat maka minat kunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hahury, J. J. (2026), Irwantho, dkk. (2025), Peni, A. (2025). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelayanan pustakawan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan berkunjung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelayanan pustakawan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan berkunjung. Jadi penelitian ini dapat menjadi pendukung dari semua hasil penelitian terdahulu.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh perumusan regresi linear berganda adalah $Y = 7.835 + 0{,}347\ X_1 + 0{,}446\ X_2 + e$.

2. Koefisisen Determinasi R^2

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai *R Square* sebesar 0,742 atau 74,2%, selebihnya sebesar 25,8%. dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji t

Hasil uji variabel penempatan pegawai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,540 > 2,036 dan signifikasi 0,001 < 0,05. Hal ini membuktikan penempatan pegawai berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel pengembangan karir $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,828 > 2,036 dengan signifikasi 0,008 < 0,05, hal ini membuktikan pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

4. Uji f

Hasil uji simultan (uji f), menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ 46.099 > 3.29, probabilitas signifikansinya <0.001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan bersama-sama antara variabel kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tak lupa membirkan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi pada penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada para peneliti dan ilmuwan yang telah menerbitkan karya-karya mereka, yang menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam tinjauan literatur ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada istri dan anak yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian. Selain itu, penulis menghargai masukan dan saran dari rekan-rekan sejawat yang telah membantu memperbaiki dan menyempurnakan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, C., Roza, H., & Wira, S. (2025). Integration of Minangkabau Ethnoecology in Biology Education: Analysis of Student Needs. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 11(11), 1240-1252. 10.29303/jppipa.v11i11.12938

Bagea, I., & Bakar, M. D. A. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Campuran R & D*. CV. AZKA PUSTAKA. Kusumastuti, SY, Anggraeni, AF, Rustam, A., Desi, DE, & Waseso, B. (2025). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia.https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KI5yEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Bagea,+I.,+%26+Bakar,+M.+D.+A.+(2025).+Metode+Penelitian+Kuantitatif+Kualitatif+Campuran+R+%26+D.+CV.+AZKA+PUSTAKA.+Kusumastuti,+SY,+Anggraeni,+AF,+Rustam,+A.,+Desi,+DE,+%26+Waseso,+B.+(2025).+Metodologi+Penelitian:+Pendekatan+Kualitatif+dan+Kuantitatif+.+PT.+Sonpedia+Penerbitan+Indonesia.&ots=VaP1Nniv0m&sig=PHbFkgxG__EQjFXfhj0cKN5BgSM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Dina, P. (2026). *Pengaruh Kemampuan Kerja Perangkat Desa Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Di Desa Kabuaran Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso* (Doctoral dissertation, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). http://repository.unars.ac.id/id/eprint/4517.

Fiqriansyah, N. (2021, 3). Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan Dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik. Indonesian Journal Of Educational Management, 3(1), 11-26. https://doi.org/10.52627/managere.v3i1.88.

Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018, 6). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. Economic Education Analysis Journal, 7(2). https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/28277/12384

Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa, 2(2), 256-270. https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563

Hafizurrahman, H., Saputri, M., Siahaan, D. N., & Hasanah, F. (2026). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Kenaikan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Rsud Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *5*(2), 695-708. https://doi.org/10.37676/mude.v5i2.10533

Hahury, J. J. (2026). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Ambon. *Jurnal Administrasi Terapan*, *5*(1), 21-29. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hahury%2C+J.+J.+%282026%29.+Pengaruh+Fasilitas+Perpustakaan+Terhadap+Minat+Kunjungan+Pemustaka+Di+Dinas+Perpustakaan+Dan+Kearsipan+Kota+Ambon.+Jurnal+Administrasi+Terapan%2C+5%281%29%2C+21-29.&btnG=

Husen, Z., & Nursia. (2018, 4 30). Pengaruh Kinerja Pegawai Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Khairun Ternate. Jurnal Manajemen Sinergi. Diambil kembali dari https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS64

Isnaini Fathoni, M., & Siyamto, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, *1*(2), 89–97. Https://Doi.Org/10.53088/Jikab.V1i2.16

Irwantho, R., Akil, N., & Bas, A. M. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Kewirusahaan*, *2*(2), 42-50.https://stim-lpi.ac.id/jurnal/index.php/jkomers/article/view/332/313

Maftuh, M. S. J. (2026). Pengaruh Emotional Quotient Dan Self Efficacy Terhadap Sense Of Dark Humor Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Journal of Spirituality and Counseling*, *1*(1), 36-48.https://doi.org/10.56404/jsc.v1i1.216

Parmin, Y. (2026). Analisis Pengaruh Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Minat Daya Beli Konsumen Di Pasar Tradisional. *Management Research and Business*, *4*(1), 105-124.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Parmin%2C+Y.+%282026%29.+Analisis+Pengaruh+Penetapan+Harga+Dan+Promosi+Terhadap+Minat+Daya+Beli+Konsumen+Di+Pasar+Tradisional.+Management+Research+and+Business%2C+4%281%29%2C+105-124.&btnG=

Peni, A. (2025). *Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). https://repository.radenintan.ac.id/38871/

Prasetyo, A. B., Rustiyana, R., Haryono, H., & Krisniati, T. (2026). *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Konsep, Fungsi, Layanan, Promosi dan Tranformasi Perpustakaan Modern*. Star Digital Publishing.https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gGPAEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA110&dq=Prasetyo,+A.+B.,+Rustiyana,+R.,+Haryono,+H.,+%26+Krisniati,+T.+(2026).+Pengantar+Ilmu+Perpustakaan:+Konsep,+Fungsi,+Layanan,+Promosi+dan+Tranformasi+Perpustakaan+Modern.+Star+Digital+Publishing.&ots=tzZlcdalq_&sig=3Ie9tWXnX7E6pjb5whtBoMfs-FM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Ubaidah, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Di Bangkalan. Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial, 6(1).https://doi.org/10.31597/ecs.v6i1.809

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PinKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=Sahir,+S.+H.+(2021).+Metodologi+Penelitian.&ots=ODSU1ojR4H&sig=432w7OV_xc-fDm0oFqzOiWpRZtU

Sarah, D. S. (2026). *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sd Negeri 04 Kota Alam Kotabumi Lampung Utara* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung). https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/42742

Samosir, T., & Amir, A. (2026). Uji Hipotesis Satu Sampel. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 183-190.https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40338

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Dipetik 7 10,2023, dari Online Public Access Catalog Perpustakaan Nasional https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R D.pdf?__cf_chl_tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1-LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgfLLZulaEo1543971

Suki, N. M. (2016). Willingness of patrons to use library public computing facilities:Insights from Malaysia. Electronic Library, 34(5), 823-845. https://doi.org/10.1108/EL-01-2015-0008

Suratmi, I. (2021). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan melalui Kerja Sama antar Perpustakaan. Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan, 1(2). https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5952

Sutrisno, H. (2017). Metodologi Research (2 ed.). Jogjakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1982. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2026&q=+Sutrisno,+H.+(2017).+Metodologi+Research+(2+ed.).+Jogjakarta:+Yayasan+Penerbitan+Fakultas+Psikologi+Universitas+Gadjah+Mada,+1982.+Wulandari,+A.,+Iswanto,+R.,+%26+Marleni,+M.+(2025).+Analisis+Layanan+Perpustakaan+Keliling+di+Dinas+Perpustakaan+dan+Kearsipan+Kabupaten+Muara+Enim+(Doctoral+dissertation,+Institut+Agama+Islam+Negeri+Curup).+Wardana,+Y.,+Majid,+N.+K.,+Syakila,+N.,+Zulpan,+Z.,+%26+Rusli,+A.+(2026).+Analisis+Telaah+Tentang+Populasi+dan+Sampel+Pada+Penelitian+Pendidikan.+Teaching+and+Learning+Research+Journal,+2(1),+167-172.&hl=id&as_sdt=0,5

Wulandari, A., Iswanto, R., & Marleni, M. (2025). *Analisis Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Muara Enim* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8027

Wardana, Y., Majid, N. K., Syakila, N., Zulpan, Z., & Rusli, A. (2026). Analisis Telaah Tentang Populasi dan Sampel Pada Penelitian Pendidikan. *Teaching and Learning Research Journal*, *2*(1), 167-172.